

ABSTRAK

Aini Sakdiah, NIM 2201141009, Bentuk Penyajian Tari *Peleubat* Pada Masyarakat Suku Alas Di Kabupaten Aceh Tenggara. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk penyajian *Tari Peleubat* pada masyarakat suku Alas di Kabupaten Aceh Tenggara. Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk penyajian yaitu oleh sumaryono (2016:298), yang menyatakan bahwa bentuk penyajian tari adalah mengenai elemen-elemen pokok komposisi tari yang meliputi gerak tubuh, musik pengiring, tata busana, tata rias, properti serta pola lantai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan September sampai bulan November 2024, tempat penelitian di Sanggar Tari *Peleubat* Yayasan Al-Islamiah Ukhwah Islamic Bording School. Populasi adalah seniman, penari dan pemusik *Peleubat*. Sampel terdiri dari 2 orang seniman, 2 orang penari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa gerakan pada *Tari Peleubat* menyerupai gerakan silat yang tegas dan tangkas. pada *tari Peleubat* ini memiliki ciri khas pada gerakan kaki yang di sebut dengan *ngincingi* atau melompat-lompat jinjit. Pada awalnya tarian ini di tampilkan pada saat acara perkawinan, namun seiring berjalannya waktu *tari peleubat* kini dapat dijadikan tari hiburan atau sebagai tari penyambutan tamu kehormatan. Tarian ini dilakukan secara berpasangan dengan menggunakan sebilah bambu sebagai alat atau properti yang digunakan untuk melibas atau memukul lawan mainnya. *Tari Peleubat* ini di tarikan oleh dua orang penari laki-laki dengan menggunakan kostum adat alas yaitu sepasang pakain *mesikhat* hitam, kain songket alas dan tutup kepala yang disebut dengan *bulang buluh*. Musik pengiring pada tarian ini adalah *canang situ*, *canang buluh*, dan *bansi*.

Kata Kunci : Bentuk Penyajian, Tari Peulebat, Suku Alas.

